

Sosialisasi Peningkatan Literasi Keuangan Dan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Pelaku UMKM Kelurahan Sagerat Kota Bitung

Cecilia Lelly Kewo, Rommy Motoh, Andrew P Marunduh

Universitas Negeri Manado, Sulawesi utara, Indonesia

*e-mail korespondensi: ceciliakewo@unima.ac.id

Abstract

The growth of micro, small and medium enterprises (MSMEs) continues to increase, because MSMEs are one of the drivers of the economy both nationally and regionally. However, it cannot be denied that there are still many obstacles experienced by MSME players related to lack of capital, limited human resources in financial management, and a lack of understanding of financial literacy. Therefore, the aim of this service activity is to increase financial literacy and knowledge of preparing simple financial reports for MSME players. This service activity was carried out in conjunction with real work lecture activities for Manado State University students which were held in the Sagerat sub-district, Bitung City, North Sulawesi. This activity was carried out through several stages, starting from the preparation stage to the implementation and evaluation stages. The results of the service activities showed that there was an increase in the insight of MSME participants regarding financial planning and management, knowledge of online transaction payments, how to obtain business capital and preparing simple financial reports.

Keywords: MSMEs, Financial Literacy, Financial Statements

Abstrak

Pertumbuhan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) terus mengalami peningkatan, karena UMKM merupakan salah satu penggerak perekonomian baik secara nasional dan daerah. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa masih banyak kendala yang dialami pelaku UMKM terkait minimnya modal, sumber daya manusia yang terbatas dalam pengelolaan keuangan, dan minimnya pemahaman literasi keuangan. Oleh karena itu tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan literasi keuangan serta pengetahuan penyusunan laporan keuangan sederhana bagi pelaku UMKM. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan kuliah kerja nyata mahasiswa Universitas Negeri Manado yang dilaksanakan di kelurahan Sagerat Kota Bitung, Sulawesi Utara. Kegiatan ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan, dimulai dari tahap persiapan tahap pelaksanaan serta evaluasi. Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan wawasan peserta pelaku UMKM terhadap perencanaan dan pengelolaan keuangan, pengetahuan pembayaran transaksi online, cara memperoleh modal usaha serta penyusunan laporan keuangan secara sederhana.

Kata Kunci: UMKM, Literasi Keuangan, Laporan Keuangan

Accepted: 2023-09-03

Published: 2023-10-03

PENDAHULUAN

Salah satu pelaku usaha yang menjadi penggerak perekonomian Indonesia adalah UMKM atau Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). (UMKM) adalah salah satu sektor usaha yang menghasilkan produk serta jasa serta menyediakan lapangan kerja untuk mengatasi masalah pengangguran. UMKM adalah pelaku bisnis yang bersentuhan langsung dengan masyarakat luas. Pemulihan perekonomian Indonesia pasca COVID 2019, UMKM sebagai tiang perekonomian bangsa berperan penting ditinjau dari jumlah usaha dan industri yang luas penyerapan tenaga kerja yang banyak. Dapat dikatakan bahwa UMKM membuka lapangan kerja bagi masyarakat karena UMKM sebagai penggerak kegiatan ekonomi masyarakat, dan juga menjadi sumber penghasilan sebagian besar masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan

Dewasa ini pertumbuhan UMKM terus meningkat namun masih banyak kendala terkait keterbatasan modal, minimnya pemahaman informasi dan teknologi terkait pengelolaan UMKM, serta literasi keuangan yang masih kurang dalam mengelola usaha masyarakat. Menurut Vidovicova (2012) yang dikutip oleh Rumbianingrum dan Wijayangka (2020), mengatakan tentang

literasi keuangan dimana literasi keuangan adalah bagaimana pemahaman atas produk dan konsep keuangan melalui bantuan informasi dan saran, agar dapat mengidentifikasi serta meminimalkan risiko keuangan dalam pengambilan keputusan. Kemudian *The Association of Chartered Certified Accountants* (2014) dalam Djou (2019). Mendefinisikan literasi keuangan sebagai suatu konsep keuangan dimana pelaku mampu memahami dan mengkomunikasikan data keuangan, serta pengelolaan keuangan secara pribadi atau perusahaan. Literasi keuangan menjadi penting untuk dipahami dan dikuasai karena memberi dampak dalam pengambilan keputusan ekonomi (Anggraeni, 2015).

Menurut Yulianta (2022) selaku deputy direktur perencanaan, pengembangan, evaluasi literasi dan edukasi keuangan OJK, bahwa data indeks literasi keuangan di Indonesia tahun 2022 sebesar 49,68%, data indeks inklusi keuangannya sebesar 85,10 persen. Data menunjukkan masih terdapat ketimpangan literasi dan inklusi sebesar 35%. Adapun data tingkat literasi pelaku usaha / wiraswasta adalah sebesar 56,99% dengan tingkat inklusi 95,53%. Hasil ini mengindikasikan pentingnya kesadaran akan literasi keuangan bagi UMKM sebagai keterampilan pengelolaan keuangan yang harus dikuasai untuk mengelola usahanya.

Permasalahan terkait literasi keuangan UMKM antara lain catatan pembukuan yang tidak teradministrasi dengan baik. Hasil survey yang dilakukan sebelum melakukan kegiatan pengabdian menemukan bahwa pencatatan akuntansi belum dilakukan dengan baik dan belum ada karyawan yang berkompeten dalam pembuatan laporan keuangan, padahal pembukuan yang baik sebagai dasar pengambilan keputusan strategis (Sugiarti, 2020). Beberapa manfaat pencatatan akuntansi bagi UMKM antara lain, untuk mengetahui pencapaian kinerja usaha, dapat membedakan aset pribadi dan aset UMKM, dapat melihat posisi sumber dan penggunaan dana, untuk penyusunan anggaran, untuk pelaporan pajak, serta dapat mengetahui cash flow secara ontime (Dewi & Fitriya, 2021).

Dari hasil survey awal yang dilakukan pada masyarakat di desa Sagerat Kota Bitung, terdapat beberapa kendala dalam usaha yang dilakukan pelaku UMKM terkait pengelolaan keuangan. Masih banyak pelaku UMKM dalam menjalankan usaha belum memahami pentingnya pengetahuan keuangan dalam hal ini pencatatan akuntansi yang baik dan benar. Oleh karena itu dipandang perlu untuk melakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam bentuk pendampingan dan sosialisasi literasi keuangan bagi pelaku usaha. Tujuan kegiatan pengabdian untuk pelaku UMKM di kelurahan Sagerat agar memahami pentingnya pengelolaan keuangan dengan pencatatan pembukuan sederhana dimulai dari penjurnalan, pencatatan dengan buku penerimaan dan pengeluaran kas sampai pembuatan laporan keuangan sederhana. Pemahaman literasi keuangan bagi UMKM dapat membantu pelaku usaha untuk menyimpan uang atau menambah modal kerja melalui pinjaman sehingga memudahkan pelaku UMKM jika ingin melakukan pengembangan usaha.

METODE

Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat di kelurahan Sagerat, Kota Bitung Provinsi Sulawesi Utara. Kegiatan pengabdian ini dirangkaikan dengan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata mahasiswa sehingga mahasiswa berkontribusi dalam kegiatan ini. Sebelum kegiatan dilakukan, mahasiswa KKN sudah melakukan survey, wawancara dan observasi ke pelaku untuk melihat dan mengetahui kendala apa yang dihadapi oleh pelaku UMKM. Dari hasil observasi dan wawancara diketahui masalah pengelolaan keuangan / literasi keuangan bagi UMKM menjadi satu hal yang penting untuk disosialisasikan. Oleh sebab itu dilaksanakan kegiatan pengabdian yang bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan pelaku UMKM. Peserta kegiatan ini adalah pemerintah kelurahan, mahasiswa KKN dan warga pelaku UMKM. Adapun kegiatan ini dilaksanakan dalam beberapa tahapan sebagai berikut

1. Tahap Persiapan

survei awal adalah observasi pada pelaku UMKM di kelurahan Sagerat dan konsultasi dengan kepala Kelurahan Pedurungan. Survey awal dilakukan mahasiswa untuk mengetahui kendala apa yang dihadapi pelaku UMKM (pemilik warung, peternakan, dan home industry lainnya). Hasil yang didapat kemudian dikonsultasikan dengan dosen yang juga sebagai nara sumber dalam kegiatan

pengabdian ini. Dalam tahapan ini juga dilakukan penyusunan instrument evaluasi dan persiapan materi, sebagai berikut :

- Survey awal yang sudah dilakukan oleh mahasiswa KKN
- Membentuk tim yang akan melaksanakan kegiatan dan menunjuk nara sumber
- Menyusun materi untuk literasi keuangan UMKM
- Menyusun instrument untuk pre test dan post test

2. Tahap Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan dihadiri oleh pemerintah dan aparat kelurahan, mahasiswa peserta KKN dan pelaku UMKM. Pada awal kegiatan dilakukan sambutan oleh pemerintah kemudian dilanjutkan dengan pengisian absen serta peserta mengisi pre test. Selanjutnya disosialisasikan materi literasi keuangan dan penyusunan laporan keuangan sederhana dan sesi diskusi / tanya jawab sebagai berikut :

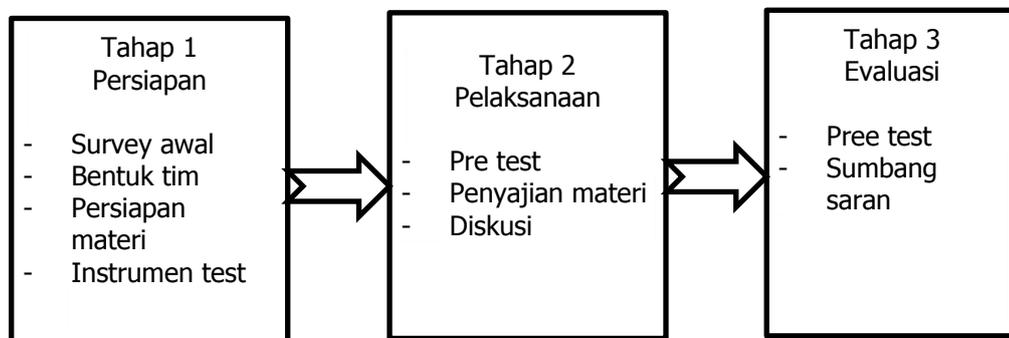
- Pre test pengetahuan literasi dan pembuatan laporan keuangan sederhana
- Penyajian materi
- Diskusi dan Tanya jawab

3. Tahap Evaluasi

Dalam sesi ini dilakukan pengisian post test dari peserta untuk mengukur sejauh mana peserta memahami materi yang disosialisasikan dan juga bagaimana kepuasan terhadap pelaksanaan kegiatan ini peserta juga mengisi kolom saran sebagai evaluasi untuk kegiatan selanjutnya, sebagai berikut:

- Post test
- Sumbang saran

Langkah-langkah pelaksanaan pengabdian dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini:



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian



Gambar 2,3 : Pelaku UMKM di Bitung (Survey Awal)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Kelurahan Sagerat Kota Bitung, Provinsi Sulawesi Utara Pada bulan Mei 2023. Tema sosialisasi adalah tentang literasi keuangan berupa penyusunan laporan keuangan UMKM secara sederhana. UMKM adalah pelaku usaha yang berperan dalam mengangkat sector perekonomian terlebih setelah pandemic Covid 19. Permasalahan pengelolaan UMKM yaitu terkait sumber daya manusia, manajemen keuangan dan pemasaran banyak dijumpai saat observasi awal dilakukan. Salah satu upaya adalah dengan sosialisasi tentang pengelolaan keuangan untuk meningkatkan pengetahuan pelaku UMKM. Pentingnya pemahaman yang baik terhadap konsep konsep keuangan dan pembuatan laporan keuangan. Jika memiliki laporan keuangan yang baik, pelaku UMKM dapat menganalisis biaya, mengambil keputusan keuangan seperti perpajakan, investasi dan pengajuan kredit serta meminimalisasi risiko kerugian.

Secara Garis besar ringkasan materi yang disosialisasikan adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan dan pengelolaan Keuangan
Beberapa manfaat merencanakan keuangan bagi pelaku UMKM : untuk mencapai tujuan keuangan, meminimalisir risiko keuangan, memproduktifkan asset, memberi keyakinan terhadap keputusan keuangan serta perencanaan usaha, mempertahankan kelangsungan usaha
- 2 Tahapan memulai perencanaan keuangan adalah : evaluasi kondisi keuangan, mengontrol dan mengawasi arus kas, memisahkan dana pribadi dan dana usaha, menyediakan cadangan dana, merencanakan proteksi diri dan usaha, membuat target dan rencana pengeluaran, rencana strategi untuk mencapai target, mengelola hutang
- 3 Pembayaran dan transaksi online :
Seiring perkembangan teknologi, pasca pandemic banyak consumer yang memilih berbelanja online, begitupun pembayarannya. Beberapa manfaat pembayaran online : efisiensi tempat dan waktu, memperluas jangkauan usaha, mempermudah pencatatan keuangan, usaha terlihat lebih kredibel. Metode pembayaran online dapat dilakukan melalui transfer ATM, debit rekening tabungan, kartu kredit, e-banking, m-banking, e-wallet, virtual account
- 4 Cara memperoleh modal usaha :
Pinjaman offline : bisa didapat dari jasa lembaga keuangan yang menyediakan peminjaman modal dengan membawa dokumen sebagai syarat. Pinjaman online : karena bersifat online bisa mengajukan pinjaman tanpa bertemu langsung dengan penyedia jasa keuangan namun pelaku usaha harus berhati hati memilih pinjaman online yang diakui pemerintah. Menghindari kredit : tujuan pinjaman harus jelas, pengajuan nominal pinjaman sesuai yang diperlukan, rutin membayar angsuran
- 5 Penyusunan laporan keuanga sederhana : mencatat semua pemasukan dan pengeluaran pada buku khusus yang mencatat semua transaksi pengeluaran dan penerimaan, membuat catatan untuk kas utama, menyiapkan catatan untuk stok barang, mencatat semua inventaris, membuat laporan keuangan sederhana bisa secara manual atau menggunakan perangkat elektronik.



Gambar 4. Pelaksanaan Sosialisasi



Gambar 5. Bersama Bapak Lurah Sagerat



Gambar 6. Pelaksanaan sosialisasi bersama Mahasiswa KKN

Setelah penyampaian materi oleh narasumber, dilanjutkan dengan sesi diskusi / tanya jawab. Banyak pertanyaan terkait pengelolaan keuangan terlebih bagaimana cara mendapatkan bantuan modal usaha. Dari sesi tanya jawab dapat dilihat peserta yang begitu antusias dan masih minim wawasan literasi keuangan. Selanjutnya tahap evaluasi untuk mengukur pemahaman peserta sebelum kegiatan sosialisasi dan sesudah kegiatan sosialisasi. Hasil evaluasi kegiatan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1. Hasil Evaluasi Pre Test Dan Post Test

| No | Pengetahuan | Pre Test | | Post Test | | Perubahan |
|----|---------------------------------------|----------|-------|-----------|-------|-----------|
| | | Kurang | Paham | Kurang | Paham | |
| 1 | Perencanaan dan pengelolaan keuangan | 58% | 42% | 13% | 87% | 45% |
| 2 | Tahapan perencanaan keuangan | 55% | 45% | 11% | 89% | 44% |
| 3 | Pembayaran dan transaksi online | 43% | 57% | 8% | 92% | 35% |
| 4 | Cara memperoleh modal usaha | 62% | 38% | 6% | 94% | 56% |
| 5 | Penyusunan laporan keuangan sederhana | 75% | 25% | 15% | 85% | 60% |

Hasil post test menunjukkan peningkatan pengetahuan peserta UMKM dimana wawasan pelaku UMKM di kelurahan Sagerat Kota Bitung lebih memahami bagaimana perencanaan keuangan, tahapan pengelolaan keuangan, pembayaran dan transaksi online serta gambaran bagaimana memperoleh modal usaha sampai pada penyusunan laporan keuangan secara sederhana.

KESIMPULAN

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) berperan penting untuk pertumbuhan ekonomi baik ketahanan ekonomi nasional maupun perekonomian daerah karena memberi kontribusi pada penyerapan tenaga kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat. Salah satu aspek yang harus diperhatikan dalam menjalankan UMKM adalah aspek manajemen keuangan. Pengelolaan keuangan UMKM menjadi penting agar pelaku usaha dapat mengatur penerimaan dan pengeluaran biaya UMKM. Literasi keuangan dimaksudkan agar supaya UMKM mampu mengelola keuangan secara sehat untuk kelangsungan usaha. Literasi keuangan termasuk pengelolaan keuangan menjadi penting karena pelaku memiliki wawasan keuangan serta dengan laporan keuangan dapat mengetahui arus kas operasi, mengetahui besaran laba usaha dan lain sebagainya. Setelah dilakukan post test diketahui bahwa terdapat peningkatan wawasan pelaku UMKM terhadap wawasan mencakup perencanaan dan pengelolaan keuangan, tahapan perencanaan keuangan, pembayaran dan penggunaan transaksi online, cara memperoleh modal usaha serta penyusunan laporan keuangan sederhana.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, B. D. (2016). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Pemilik Usaha Terhadap Pengelolaan Keuangan. Studi Kasus : Umkm Depok. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 4(1), 1–9. <https://doi.org/10.7454/jvi.v4i1.50>
- Buku Pintar Finansial : Pengelolaan Keuangan Untuk UMKM, Otoritas Jasa Keuangan, 2021
- Dewi, N. N., & Fitriya, N. L. (2021). Pengabdian Kepada Masyarakat Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Kecil Menengah Di Desa Wonoayu Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Karya Abdi*, 5, 139–145.
- Djou, L. G. (2019). Analisis pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan dan kepribadian terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM di Kabupaten Ende. *Jurnal Magisma*, 7(2), 1–12. <http://jurnal.stiebankbpdjateng.ac.id>
- Panggabean, F. Y., Dalimunthe, M. B., Aprinawati, A., & Napitupulu, B. (2018). Analisis Literasi Keuangan Terhadap Keberlangsungan Usaha Kuliner Kota Medan. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 7(2), 139.
- Rumbianingrum, W., & Wijayangka, C. (2020). Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan umkm di kecamatan medan marelان. *Pembangunan Perkotaan*, 8(1), 45–50.
- Sugiarti. (2020). Penerapan Tata Kelola Keuangan Pada Pelaku Usaha Di Kelurahan Jimus Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten. *Jurnal BUDIMAS*, 02(02), 69–75.